

**PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH TALI PLASTIK (STRAPPING BAND) UNTUK
PRODUK RUMAH TANGGA KREATIF YANG BERNILAI JUAL DI KELURAHAN SENGGURUH
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG**

Ratna Fajarwati Meditama^a, Erika Catur Wulandari^b, Ninda Kholilatul Umah^c, Nur Azizah^d

a) b) c) d) Universitas Islam Raden Rahmat Malang

email:^aanantafajar92@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima: Maret 2021 Disetujui: April 2021 Dipublikasikan: Mei 2021	Desa Sengguruh telah menjalin kerjasama dengan Pabrik PT Ekamas dalam pemanfaatan limbah plastik berupa tali strapping. Tali plastik (<i>strapping band</i>) dari perusahaan PT Ekamas sangatlah melimpah, hal tersebut membuat akses masyarakat untuk mendapatkan bahan baku kerajinan anyaman produk rumah tangga dari tali <i>strapping</i> bekas cukup luas. Namun masih belum ada masyarakat di wilayah Desa Sengguruh ini yang memanfaatkan limbah tali <i>strapping</i> menjadi benda yang memiliki nilai ekonomis yang dapat di jual. Dengan adanya pelatihan pemanfaatan limbah ini bertujuan agar masyarakat memiliki keterampilan mengolah limbah yang menghasilkan kerajinan pot bunga dan cover toples yang bernilai ekonomis. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Edukasi pembuatan anyaman dari limbah plastik <i>strapping band</i> untuk menghasilkan kerajinan berupa pot bunga dan cover toples. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu sebuah produk kerajinan berupa pot bungan dan cover toples dari tali trapping yang dikerjakan sendiri oleh peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
Kata Kunci: Kerajinan, Souvenir, <i>Strapping Band</i> , pot bunga, cover toples	

PENDAHULUAN

Situasi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan mengakibatkan perekonomian sebagian besar wilayah Indonesia mengalami kelumpuhan, tak terkecuali di wilayah-wilayah pedesaan dan perkampungan. Oleh karena itu masyarakat desa umumnya harus tetap bertahan dalam situasi tersebut dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di sekitarnya. Salah satu sumber daya yang melimpah dan kurang dalam pengolahannya adalah limbah plastik. Menurut Victorina & Diana (2020) di masa pandemi covid 19 masyarakat akan dituntut untuk lebih kreatif salah satunya dengan cara memanfaatkan kelompok UMKM desa sebagai penggerak dalam upaya penguatan perekonomian dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat desa selama pandemi covid 19.

Desa Sengguruh merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah selatan dari Kecamatan Kepanjen yang berbatasan dengan Desa Jenggolo, Desa Mangunrejo, Desa Pagak dan Desa Kemiri yang memiliki luas 186 Ha dan berjarak 5km dari ibu kota Kabupaten. Topografi Desa Sengguruh tidak terdapat pegunungan atau perbukitan tetapi bagian selatan Desa berbatasan dengan pegunungan kapur dan Sungai Brantas. Desa Sengguruh telah menjalin kerjasama dengan PT Ekamas yaitu limbah plastik dari PT Ekamas sebagian disalurkan kepada Desa Sengguruh untuk

dimanfaatkan menjadi sebuah prosuk daur ulang dengan nilai ekonomi yang tinggi. Limbah plastik tersebut rencananya akan dikelola oleh bank sampah sebagai upaya peningkatan taraf perekonomian masyarakat desa Sengguruh agar lebih mandiri dari sisi perekonomian desa.

Salah satu material yang sering dipakai dalam kehidupan bermasyarakat adalah plastik. Teknologi plastik mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri. Plastik memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan material lainnya, salah satunya adalah lebih tahan lama, tidak berkarat, kuat dan harganya yang cukup terjangkau. Akan tetapi plastik juga memiliki kelemahan yang merugikan yaitu tidak dapat terurai oleh tanah sehingga limbah plastik terus dikembangkan agar dapat diolah dan digunakan kembali menjadi produk yang dapat dimanfaatkan kembali oleh manusia. Salah satu limbah plastik dari PT Ekamas yaitu tali strap (strapping band), tali straping ini berjenis polipropylene dan memiliki lebar dengan ukuran 10-15mm dan tebalnya 0,5-1mm dan bersifat tahan terhadap air dan sangat kuat. Beberapa kegunaan dari tali strapping ini diantaranya sebagai bahan produk untuk mengikat baja pada industri material dikarenakan lebih aman dan dapat menahan guncangan atau benturan selama transportasi distribusi barang untuk

produk export-import di sektor industri kertas, furniture, kayu, bata, blok, kaca, keramik dan industri material lainnya. Kekuatan tali strapping ini tidak berpengaruh terhadap perubahan suhu, cuaca maupun sinar matahari (Salmiah, wobowo, khaliqi : 2020). Produk dari tali strapping ini juga sangat berpengaruh secara signifikan terhadap biaya produksi jika dibandingkan dengan jenis pengikat besi lainnya dikarenakan sangat mudah proses pembuatannya dan juga aman dalam penggunaannya. Produk ini merupakan jenis produk yang digunakan untuk satu kali pemakaian dan sangat berpotensi untuk menghasilkan limbah. Akan tetapi beberapa tahun belakangan ini limbah plastik tali strapping ini banyak dimanfaatkan kembali untuk usaha kerajinan tangan yang dimanfaatkan sebagai industri rumah tangga seperti anyaman tas, keranjang dan lainnya. Produk anyaman dari tali strapping ini sangat digemari oleh masyarakat dikarenakan memiliki kekuatan yang sangat baik jika dibandingkan dengan produk anyaman yang terbuat dari enceng gondok dan bambu.

Tali strapping bekas dari PT Ekamas sangat mudah dijumpai dalam volume banyak di kawasan Desa Sengguruh dikarenakan desa sengguruh sudah menjalin kerjasama dengan PT ekamas, sehingga limbah pabrik PT Ekamas didistribusikan ke Desa Sengguruh. Produksi tali strapping

sangat tinggi di PT Ekamas sehingga mengakibatkan penumpukan tali-tali strapping salah satunya di bank sampah yang dikelola oleh Desa Sengguruh. Masyarakat Desa Sengguruh mengaku kesulitan dalam mengolah limbah tali tersebut, mereka mengatakan bahwa bahan tali ini sangatlah keras dan sulit untuk dianyam bahkan tak jarang membuat tangan terluka. Akan tetapi limbah tali strapping tersebut jika tidak dikelola dengan baik kan menjadi limbah yang berdampak buruk bagi lingkungan. Oleh sebab itu pemerintah desa bekerjasama dengan mahasiswa KKN Tematik Unira Malang mengadakan program pelatihan pemanfaatan limbah plastik ini menjadi produk yang layak jual dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik tali strapping agar lebih mudah dimanfaatkan dalam melakukan pengolahan tali strapping diantaranya adalah membuat pot bunga, cover pot bunga dan cover toples. Produk hasil kerajinan warga tersebut jika terus dikembangkan bisa menjadi salah satu produk unggulan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pemasukan rumah tangga di Desa Sengguruh. Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK di Desa Sengguruh dan didampingi oleh mahasiswa

KKN-Tematik Kelompok 8 Universitas Islam Raden rahmad Malang.

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Pelatihan membuat anyaman dari limbah plastik tali strapping ini untuk produk berupa pot bunga cover toples dan wadah tissue dapat diidentifikasi menjadi salah satu ide bisnis rumah tangga untuk meningkatkan taraf perekonomian warga Desa Sengguruh. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode berlatih dan praktik langsung. Metode ini dapat dilaksanakan mengikuti waktu kelompok sasaran yang dilatih dan juga dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam proses pelatihan ini dikarenakan peserta dari pelatihan pemanfaatan tali strapping ini adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam keorganisasian PKK.

PELAKSANAAN/IMPLEMENTASI KEGIATAN

Pembuatan Pot Bunga

Dalam pembuatan Pot Bunga dari limbah plastik tali strapping ini ada beberapa yang harus disiapkan diantaranya adalah:

- a. Potong tali strapping band dengan ukuran 38cm sebanyak 20 potong
- b. 10 potong tali dibentuk melingkar, dan direkatkan menggunakan lem
- c. 10 potong tali yang lain disusun dan dianyam berselang seling menyerupai

anyaman tikar sehingga membentuk lantai dasar keranjang

- d. Kunci bagian samping tali yang tersisa, dengan dibengkokkan ke atas
- e. Kemudian potongan tali yang berbentuk lingkaran dimasukkan satu persatu pada bagian sisa yang dibengkokkan tadi.
- f. Anyam dengan hati-hati kemudian dirapatkan hingga 10 lingkaran tali dapat tersusun rapi

Pembuatan Cover Toples

Pembuatan Cover toples dari limbah plastik tali strapping ini memerlukan beberapa tahapan yang harus disiapkan diantaranya adalah:

- a. Potong plastik tali strapping dengan ukuran 42cm sebanyak 30 potong
- b. Siapkan toples dengan diameter 12cm untuk mal
- c. Potongan tali sebanyak 15 potong dibentuk melingkar, kemudian masing-masing direkatkan menggunakan lem alteko
- d. Sisa potongan tali yang lainnya disusun dan dianyam berselang seling menyerupai anyaman tikar sehingga membentuk lantai dasar keranjang berbentuk segi empat
- e. Masing-masing bagian samping yang tersisa dikunci dengan cara dibengkokkan ke sisi atas.
- f. Kemudian potongan tali yang berbentuk lingkaran pada point c

dimasukkan satu persatu pada bagian sisa yang dibengkokkan tadi (point e).

- g. Anyam sesuai tinggi pot yang dijadikan mal kemudian dirapatkan hingga 10 lingkaran tali dapat tersusun rapi

Pembuatan Tempat Tissue

Pembuatan tempat tissue dari limbah plastik tali strapping ini memerlukan beberapa tahapan yang harus disiapkan diantaranya adalah:

- a. Pilih tali strapping dengan warna yang sama dan ketebalan yang sama
- b. Potong tali sebanyak 8 buah dengan ukuran panjang 15 m
- c. Potong tali dengan ukuran 10 cm sebanyak 15 buah dan panjang 20 cm sebanyak 4 buah
- d. Potong tali strapping sebanyak 9 buah dengan panjang 15m
- e. Potong tali dengan panjang 10 cm sebanyak 15 buah dan 20 cm sebanyak 2 buah digunakan untuk bagian penutupnya
- f. Susun anyaman tali strapping tipis berselang seling seperti membuat anyaman tikar dengan menggunakan mal kardus ukuran wadah tissue sehingga dapat membentuk lantai dasar keranjang atau wadah tissue
- g. Setelah tersusun bagian dasar menyerupai tikar, cabut anyaman tersebut dari mal nya kemudian rekatkan lakban bening untuk

mencegah tali teruarai selama proses pembuatan anyaman

- h. Bengkokkan dan patahkan seluruh sisa tali strapping ke arah atas
- i. Bentuk anyaman tali strapping keras untuk membentuk dinding tempat tissue
- j. Anyaman dinding tempat tissue berselang seling seperti membuat tikar anyaman dan rapikan seluruh anyaman
- k. Untuk bagian penutup lakukanlah hal yang sama seperti membuat anyaman dasar kemudian potong bagian tengah tutup pada anyaman dan selipkan ke bagian dalam untuk membentuk lubang
- l. Rapikan dan selipkan sisa tali anyaman kebagian dalam dan luar kemudian lakban agar lebih kuat

HASIL KEGIATAN DAN PEMBELAJARAN DARI IMPLEMENTASI

Dalam melaksanakan pengabdian ini proses pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dimulai pukul 10.00 WIB dan diakhiri pukul 15.00WIB. Peserta pelatihan tali strapping diberikan edukasi dalam mengolah limbah plastik ini dengan cara mendemonstrasikan cara merakit tali untuk menjadi pola dan kemudian pola tersebut diteruskan untuk menjadi pot bunga, cover toples dan tempat tissue. Target dalam pelatihan ini adalah peserta mampu mempraktekkan

pembuatan pola dasar dan dapat menguasai teknik pengayaman tali strapping . kerajinan tangan dari anyaman limbah plastik tali strapping ini memiliki nilai jual yang tinggi seperti pot bunga, cover toples dan wadah tissue. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mengacu pada metode yang sudah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 1. Proses pelatihan pembuatan pot bunga dari limbah plastik tali strapping

Selama pelatihan pembuatan pot bunga, cover toples dan wadah tissue para peserta yang merupakan ibu rumah tangga dari kelompok PKK ini sangatlah antusias dalam mengikuti proses kegiatan pengabdian ini. Pemateri dari kegiatan pelatihan ini adalah tim pengabdian yang terdiri dari Dosen pendamping Lapangan KKN-T kelompok 8 Unira Malang, mahasiswa KKN-T kelompok 8 Unira Malang dan tenaga profesional dari industri anyaman di Kota Malang. Pemateri juga menyampaikan materi tentang teknik menganyam dengan jelas dan mudah

dipahami oleh peserta. Antusias peserta sangat tinggi terbukti peserta dalam mengikuti kegiatan ini tidak meninggalkan lokasi pelatihan dan mengikuti proses pelatihan sampai selesai.



Gambar 2. proses pembuatan cover toples dan wadah tissue dari limbah plastik tali strapping

Pada proses pembuatan pot bunga, tempat tissue dan cover toples ini peserta mengalami kendala dalam mengikuti kegiatan pelatihan, salah satunya adalah karena material dari limbah plastik tali strapping ini yang sangat sulit untuk dibengkokkan sehingga sedikit mempersulit dalam membentuk pola dan melakukan anyaman. Namun karena antusias peserta dan keinginan untuk mengerti dan menguasai proses pembuatan pot bunga, wadah tissue dan cover toples dan juga penyampaian materi dari pemateri yang mudah dipahami sehingga peserta pelatihan merasa penasaran dan terus melanjutkan proses sampai selesai dan menjadi produk dengan kualitas yang baik. Diakhir kegiatan 90% peserta mampu menyelesaikan pembuatan pot bunga, cover

toples dan wadah tissue dengan baik. Hasil wawancara dengan para peserta pelatihan ini didapatkan bahwa peserta lebih memilih untuk membuat pot bunga dan cover toples jika dibandingkan dengan pembuatan kotak tissue, dikarenakan tingkat kesulitan dalam membuat kotak tissue sedikit lebih rumit dan sulit.



Gambar 3. foto bersama dengan peserta pelatihan tali strapping

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan tali strapping. Hal ini dikarenakan tim pengabdian dari KKN-Tematik Kelompok 8 Unira Malang pada awal pertemuan telah menjelaskan tujuan dari kegiatan ini dan terdapat peluang dari kegiatan ini agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dari hasil penjualan produk tali strapping. Pada awal percobaan penganyaman beberapa peserta masih mengalami sedikit kesulitan dalam menekuk tali tetapi kemudian dapat berjalan dengan lancar setelah dikerjakan dengan telaten dan

perlahan. Jenis produk yang dianggap mudah dalam proses pengerjaannya oleh peserta adalah pembuatan pot bunga dan cover toples dibandingkan dengan wadah tissue.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Desa Sengguruh yang telah bersedia menjadi tempat pengabdian mahasiswa KKN Tematik Kelompok 8 dari Universitas Islam Raden Rahmad Malang dan juga kepada LPPM Unira Malang yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan program - program KKN Tematik di Desa Sengguruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Hendrawati, Mahrinasari, Andriyani, Wiryawan. (2018). *Pelatihan Pemanfaatan Limbah Tali Strapping Menjadi Produk Kreatif dan Inovatif dan Pelatihan E-Commerce di Desa Hanura Kecamatan teluk Pandan Kabupaten Pasawaran*. Prociding Seminar nasional dan Call For Papper: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
- Salmiah, Wibowo, Khaliqi (2020). *Pemanfaatan Limbah Tali Plastik (Strapping Band) Untuk Produk Rumah tangga Kreatif Yang Bernilai Jual di Kelurahan Belawan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan*. ANR Conference Series 3. Talenta Publisher.

Victorina & Diana (2020). Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Sario Kota Baru Kecamatan Sario Kota Manado. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. Vol.2 No.2 Tahun 2020, hal.34-39